BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Dari analisis kualitatif terhadap cuplikan air sungai Babon dengan metoda APN dapat diketahui kandungan logam berat pada 7 (tujuh) titik pengamatan, yaitu :

   - ^{197}Hg, ^{59}Fe, ^{51}Cr, ^{71}Zn, ^{56}Mn, ^{57}Co, ^{153}Sm, ^{203}Pb, ^{140}La, ^{28}Al, ^{27}Mg.

2. Analisis kuantitatif cuplikan air sungai Babon dengan metoda APN menghasilkan kadar logam berat untuk ^{197}Hg, ^{51}Cr dan ^{59}Fe pada 7 (tujuh) lokasi pengamatan, yaitu :

   a) pada lokasi A dimana peruntukan sungai Babon termasuk golongan 'B', didapat kadar ketiga logam berat tersebut masih berada di bawah batas baku mutu air Propinsi Jawa Tengah, sehingga masih dapat digunakan sebagai sumber pengolahan air minum oleh PDAM,

   b) pada lokasi B sampai dengan G, dimana peruntukan sungai Babon termasuk dalam golongan 'C', kadar ketiga logam berat umumnya

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)

sudah berada di atas nilai batas baku mutu air Propinsi Jawa Tengah, sehingga sebaiknya air sungai tidak digunakan untuk kegiatan perikanan atau pertanian.

5.2. Saran

1. Pada proses penyiapan (preparasi) cuplikan air sungai perlu dipikirkan sebuah teknik preparasi yang cukup baik, yang dapat memekatkan air sungai tanpa merusak kandungan unsur-unsur di dalam cuplikan.
2. Untuk analisis unsur-unsur dengan waktu paro pendek, sebaiknya peralatan spektrometer-γ diletakkan pada tempat atau ruang yang tidak terlalu jauh dari tempat iradiasi cuplikan, agar cuplikan aktif hasil proses iradiasi dalam waktu singkat tersebut dapat segera dicacah dan kandungan unsur-unsur di dalam cuplikan masih dapat dideteksi dengan baik.
3. Dalam upaya untuk memperoleh hasil yang maksimal pada analisis kuantitatif, perlu disiapkan larutan unsur standar untuk berbagai jenis unsur dalam jumlah yang cukup, sehingga kadar tiap-tiap unsur dalam cuplikan dapat ditentukan.

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)